

ABSTRAK

RISKESDAS tahun 2013 menunjukkan skor DMF-T sebesar 4,6. Pada tiga indikator tersebut kehilangan gigi merupakan yang paling tinggi nilainya. Kehilangan gigi yang tidak diganti dapat menyebabkan terjadinya dampak fungsional, sistemik dan emosional. Kesehatan gigi merupakan syarat penerimaan wajib calon anggota POLRI. Melalui studi pendahuluan yang dilakukan pada anggota POLRI di POLRES Kota Cimahi, masih banyak yang belum memahami pentingnya menggantikan gigi yang hilang dengan gigi tiruan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku anggota POLRI terhadap kehilangan gigi di POLRES Kota Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, sehingga sampel penelitian yang diperlukan pada penelitian ini adalah 100 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan anggota POLRI di POLRES Kota Cimahi memiliki persentase pengetahuan yang tinggi sebesar 70%, sikap yang baik sebesar 54% , namun memiliki perilaku yang buruk dengan persentase sebesar 50%. Hal ini disebabkan kesibukan anggota POLRI yang tidak dapat ke dokter gigi dan perawatan gigi bukanlah menjadi prioritas utamanya. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi di klinik POLRES Kota Cimahi harus ditingkatkan dan pemberian motivasi serta edukasi harus terus dilakukan.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Anggota POLRI, Kehilangan gigi.

ABSTRACT

RISKESDAS, in 2013, showed DMF-T score of 4.6. On these three indicators, tooth loss yield the highest value. Unreplaced tooth loss could lead to functional, systemic and emotional impact. Dental health is a mandatory qualification of POLRI (Indonesian National Police) member candidates. Through a preliminary study conducted on POLRI members in POLRES (Departmental/ Resort) Police of the Republic of Indonesia) Cimahi, many of them still do not understand the importance of replacing lost teeth with artificial teeth. The purpose of this research is to know the description of knowledge, attitude and behavior of POLRI member to tooth loss in POLRES Kota Cimahi. The method applied in this research is descriptive observational research. Sampling was done by using random sampling technique, therefore the sample research required in this research is 100 samples.

The results showed that POLRI members in POLRES Kota Cimahi have a highest knowledge at 70% and a good attitude at 54%, nevertheless they have bad behavior at 50%. This is due to the busyness of POLRI members who can not go to the dentist, and dental care is not their priority. Improving the quality of dental health services in the clinic of POLRES Kota Cimahi should be carried out and motivation as well as education should continuously be facilitated.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, POLRI Members, Tooth loss.

DAFTAR ISI

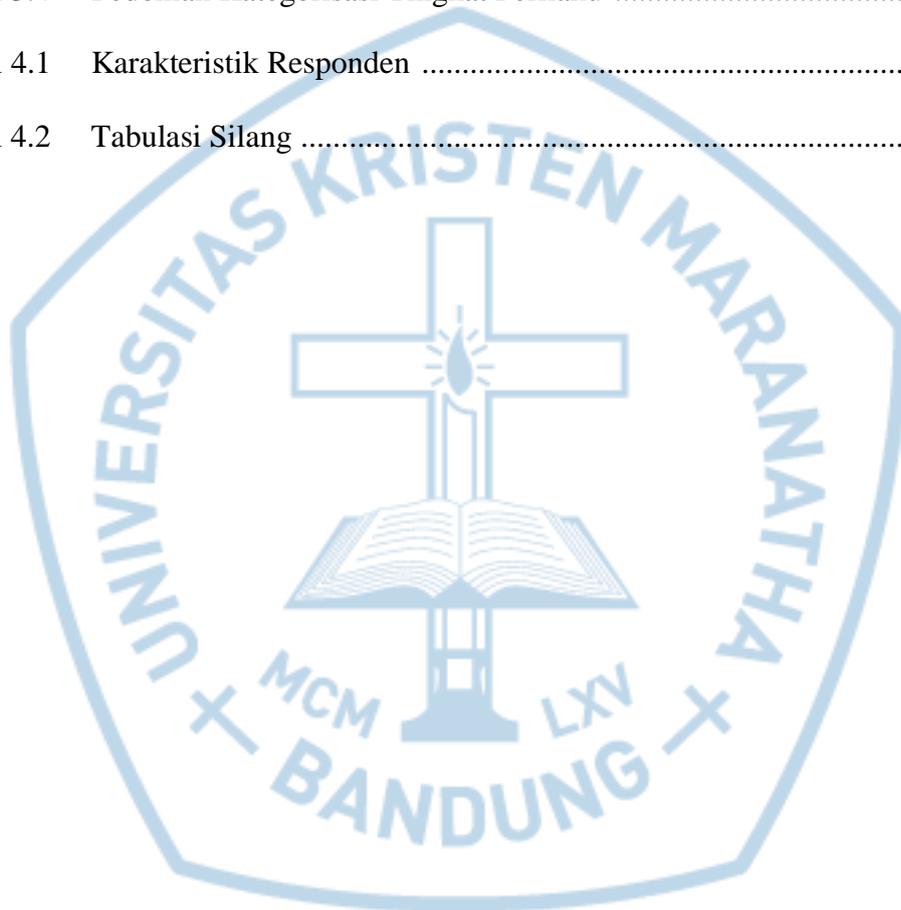
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Maksud dan Tujuan	5
1.3.1 Maksud Penelitian	5
1.3.2 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Akademis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Kerangka Pemikiran	6
1.6 Metode Penelitian	9

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Pengetahuan	10
2.2 Sikap	15
2.3 Perilaku	19
2.4 POLRI (Kepolisian Negara Republik Indonesia)	22
2.5 Dampak Kehilangan Gigi	26
2.6 Definisi Gigi Tiruan	29
2.7 Cabang Ilmu Prostodontik	30
2.8 Fungsi Gigi Tiruan	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Bahan Penelitian	35
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.2.1 Populasi Penelitian	35
3.2.2 Sampel Penelitian	35
3.2.3 Kriteria Sampel	36
3.3 Desain Penelitian	37
3.4 Variabel Penelitian	37
3.4.1 Definisi Konseptual Variabel	37
3.4.2 Definisi Operasional Variabel	37
3.5 Penghitungan Kategori	39
3.5.1 Gambaran Pengetahuan	39
3.5.2 Gambaran Sikap	40

3.5.3 Gambaran Perilaku	41
3.6 Prosedur Kerja	42
3.7 Pengolahan Data	43
3.8 Aspek Etik Penelitian	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
4.1 Hasil Penelitian	45
4.1.1 Karakteristik Responden	45
4.1.2 Gambaran Pengetahuan	47
4.1.3 Gambaran Sikap	48
4.1.4 Gambaran Perilaku	49
4.1.5 Tabulasi Silang	49
4.2 Pembahasan	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Simpulan	66
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Instrumen OHIP – 14	38
Tabel 3.2	Pedoman Kategorisasi Tingkat Pengetahuan	40
Tabel 3.3	Pedoman Kategorisasi Tingkat Sikap	41
Tabel 3.4	Pedoman Kategorisasi Tingkat Perilaku	42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	46
Tabel 4.2	Tabulasi Silang	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian	70
Lampiran 2	Surat Komisi Etik Penelitian	71
Lampiran 3	<i>Informed Consent</i>	72
Lampiran 4	Kuesioner	73
Lampiran 5	Hasil Kuesioner	76

